

# Kitab Daniel - Nomor Delapan Puluh Lima

## *Menyingkap Perjalanan Profetik: Keterkaitan Ilahi dari Tonggak Sejarah*

Jeff Pippenger

2024-02-18

Seratus dua puluh enam tahun setelah pemberontakan tahun 1863, pada tahun 1989 enam ayat terakhir dari Daniel sebelas dibuka segelnya. Pengetahuan yang pertama kali disingkapkan pada tahun itu adalah pengenalan akan garis-garis reformasi dalam sejarah suci, serta pewahyuan bahwa semuanya paralel satu dengan yang lain. Kemudian pada tahun 1992, terang dari enam ayat terakhir itu mulai tersingkap. Presentasi umum pertama tentang kebenaran-kebenaran ini berlangsung pada tahun 1994, dan topiknya adalah garis-garis reformasi. Pada tahun 1996, sebuah majalah diterbitkan dengan judul *The Time of the End*, yang mengidentifikasi enam ayat terakhir dari Daniel sebelas.

1996 adalah tahun ketika pesan itu diformalkan, yang merupakan sebuah tonggak yang sejajar dengan diformalkannya pesan William Miller pada tahun 1831. Pesan Miller adalah pengumuman tentang pembukaan penghakiman, dan enam ayat terakhir dari Daniel pasal sebelas adalah pengumuman tentang penutupan penghakiman. Pokok pesan Miller adalah waktu nubuat sebagaimana dinyatakan dalam Alkitab. Pokok bahasan enam ayat terakhir dari Daniel pasal sebelas adalah Roma modern (raja utara palsu). Metodologi yang diwahyukan kepada Miller adalah 14 Aturan Penafsiran Nubuatan. Metodologi yang diwahyukan pada tahun 1989 adalah "garis demi garis" dari gerakan-gerakan reformasi.

Karya Miller mencakup pengukuhan Firman Tuhan sebagai otoritas, yang bertentangan dengan tradisi dan kebiasaan kepausan yang telah berlaku di dunia selama seribu dua ratus enam puluh tahun. Karena alasan ini, pesan Miller pertama kali diterbitkan pada tahun 1831 (dengan demikian memformalkan pesan Miller), tepat dua ratus dua puluh tahun setelah penerbitan Alkitab King James. Karya *Future for America* adalah identifikasi peran Amerika Serikat dalam menyembuhkan luka mematikan kepausan pada saat undang-undang Hari Minggu yang segera datang. Karena alasan ini, majalah *The Time of the End* diterbitkan pada tahun 1996 (dengan demikian memformalkan pesan itu), tepat dua ratus dua puluh tahun setelah berdirinya Amerika Serikat pada tahun 1776.

Pengakuan atas dua ratus dua puluh tahun yang menyatukan tema setiap gerakan reformasi dengan sebuah titik acuan sejarah baru disadari lama setelah 11 September 2001, sebab baru ketika celaka ketiga tiba pada tanggal tersebut Tuhan menuntun umat-Nya kembali ke jalan-jalan lama dalam Yeremia pasal enam, ayat enam belas dan tujuh belas. Di sanalah terang tentang "tujuh kali" ditemukan kembali, dan ketika terang itu berkembang menjadi jelas bahwa dua ratus dua puluh adalah angka yang menghubungkan Daniel pasal delapan, ayat tiga belas dan empat belas. Dalam ayat tiga belas penglihatan "chazon" tentang sejarah nubuatan diidentifikasi, dan dalam ayat empat belas penglihatan "mareh" tentang "penampakan" diidentifikasi. Hubungan antara kedua ayat itu adalah hal yang Gabriel datang untuk mengajarkan kepada Daniel, dan Daniel mewakili umat

Allah pada hari-hari terakhir yang datang untuk memahami hubungan antara kedua penglihatan tersebut.

Penglihatan pada ayat tiga belas mewakili “tujuh masa” (dua ribu lima ratus dua puluh tahun), dan penglihatan pada ayat empat belas mewakili dua ribu tiga ratus hari (tahun). “Tujuh masa” terhadap kerajaan selatan Yehuda, yang mewakili Yehuda, Yerusalem, dan tempat kudus, dimulai pada 677 SM, dan dua ribu tiga ratus tahun yang menunjuk pada pemulihan Yerusalem dan tempat kudus dimulai pada 457 SM.

Dua ratus dua puluh tahun menyatukan kedua penglihatan ini, dan angka dua ratus dua puluh diakui sebagai simbol keterkaitan antara menginjakkan bala tentara dan tempat kudus oleh kuasa pembinasakan paganisme dan papalisme, yang digambarkan sebagai pencerai-beraian dan kemurkaan Allah. Dua ratus dua puluh tahun itu menyatukan penglihatan tentang pekerjaan setan dalam menginjak-injak tempat kudus dengan penglihatan tentang pekerjaan ilahi dalam memulihkan bait suci yang sama. Karena itu, dua ratus dua puluh tahun merupakan simbol yang mewakili suatu hubungan yang sakral.

Sebagaimana gerakan Millerit berakhir pada pemberontakan tahun 1863, dan kemudian seratus dua puluh enam tahun kemudian gerakan malaikat ketiga datang, sehingga menekankan bahwa kedua gerakan itu dihubungkan oleh simbolisme 'tujuh kali' (seratus dua puluh enam), rentang dua ratus dua puluh tahun menghubungkan penetapan pekabaran Alkitab oleh Miller pada tahun 1831 dengan penerbitan Alkitab King James pada tahun 1611; demikian pula, rentang waktu yang sama menghubungkan Future for America dengan awal Amerika, sekaligus menandai akhir Amerika.

Pada 22 Oktober 1844, Utusan Perjanjian tiba-tiba datang ke bait yang telah Ia bangun selama empat puluh enam tahun, dari 1798, akhir dari kemurkaan pertama, hingga 1844, akhir dari kemurkaan terakhir. Kedatangan-Nya ke dalam bait telah didahului oleh pencurahan Roh Kudus dalam gerakan Seruan Tengah Malam, yang telah digambarkan sebelumnya oleh peristiwa masuknya Kristus yang penuh kemenangan ke Yerusalem. Kedua saksi itu menegaskan bahwa ketika gerakan Seruan Tengah Malam diulang pada akhir zaman, pada saat itu Kristus telah mendirikan bait dari seratus empat puluh empat ribu. Kedua gerakan, di mana Seruan Tengah Malam dalam perumpamaan tentang sepuluh gadis digenapi, berjalan paralel satu dengan yang lain.

“Saya sering dirujuk kepada perumpamaan tentang sepuluh gadis, lima di antaranya bijaksana, dan lima bodoh. Perumpamaan ini telah dan akan digenapi sampai kepada huruf yang paling tepat, karena perumpamaan ini memiliki penerapan khusus untuk masa ini, dan, sama seperti pekabaran malaikat ketiga, telah digenapi dan akan terus menjadi kebenaran masa kini sampai penutupan zaman.” Review and Herald, 19 Agustus 1890.

Sejarah Kaum Millerit (gerakan malaikat pertama) merupakan suatu manifestasi kuasa Allah yang semakin meningkat, yang dimulai ketika kitab Daniel dibuka segelnya pada tahun 1798. Kuasa itu bertambah ketika malaikat Wahyu 10 turun pada 11 Agustus 1840. Kemudian tibalah kekecewaan pertama pada 19 April 1844, yang pada akhirnya membawa kepada pencurahan Roh Kudus pada pertemuan perkemahan di Exeter yang dimulai pada 12 Agustus 1844 dan terus menyebar seperti

gelombang pasang ke seluruh negeri hingga 22 Oktober 1844.

Sejarah Future for America (gerakan malaikat ketiga) menandai manifestasi kuasa Allah yang kian meningkat, yang dimulai ketika Kitab Daniel dibuka segelnya pada tahun 1989. Kuasa itu bertambah ketika malaikat Wahyu 18 turun pada 11 September 2001. Lalu datang kekecewaan pertama pada 18 Juli 2020, yang pada akhirnya akan mengarah pada pencurahan Roh Kudus yang akan terus menyebar seperti api yang cepat menjalar ke seluruh bumi hingga Mikhael berdiri dan masa kasihan manusia berakhir.

Pada 22 Oktober 1844, beberapa nubuatan digenapi, sehingga menunjukkan bahwa pada saat undang-undang hari Minggu yang akan segera datang, sejumlah nubuatan akan kembali digenapi. Salah satu nubuatan itu adalah berlambat-lambatnya penglihatan itu sebagaimana digambarkan dalam Habakuk pasal dua. Habakuk pasal dua menunjukkan pengalaman baik gerakan malaikat pertama maupun gerakan malaikat ketiga. Kedua gerakan itu dihadapkan pada perdebatan mengenai metodologi Alkitabiah yang benar, yang terjadi antara para wakil gerakan tersebut dan umat pilihan sebelumnya yang sedang dilewati selama proses perdebatan itu.

Pesan yang harus dibela oleh para penjaga sejarah malaikat pertama adalah identifikasi kebenaran-kebenaran (permata Miller) yang pada akhirnya digambarkan pada dua bagan suci tahun 1843 dan 1850. Dalam proses perdebatan akan ada kekecewaan yang menandai pemisahan dari dua golongan yang saling bertentangan, serta panggilan kepada orang-orang yang setia untuk pengudusan yang lebih mendalam.

Kemudian Habakuk menunjukkan perbedaan antara dua golongan yang terlibat dalam proses pengujian terhadap kebenaran-kebenaran dasar. Proses pengujian itu, yang mencakup perdebatan antara kedua golongan—perdebatan yang terhenti pada 22 Oktober 1844—berakhir tepat pada titik berakhirnya pasal dua Kitab Habakuk.

Tetapi TUHAN ada di dalam bait-Nya yang kudus; biarlah seluruh bumi berdiam diri di hadapan-Nya. Habakuk 2:20.

Tuhan tiba-tiba memasuki bait Millerite-Nya, dan seluruh bumi saat itu harus berdiam diri, sebab Hari Pendamaian antitipikal telah tiba dan penghakiman atas orang mati telah dimulai. Sejarah nubuatan Habakuk pasal dua berakhir pada 22 Oktober 1844, dan Yesus selalu mengaitkan akhir suatu hal dengan permulaan suatu hal. Permulaan dari dua penglihatan tentang dua ribu lima ratus dua puluh tahun penginjakan terhadap tempat kudus dan bala tentara, dan penglihatan tentang pemulihan tempat kudus dan bala tentara, bermula bersama, tetapi dipisahkan oleh dua ratus dua puluh tahun, dan ketika keduanya berakhir, keduanya dinyatakan telah berakhir, dalam Habakuk pasal DUA ayat DUA PULUH.

Pada hukum hari Minggu yang akan segera datang, beberapa nubuat akan digenapi. Salah satu nubuat itu adalah penundaan penglihatan sebagaimana digambarkan dalam Habakuk pasal dua. Habakuk pasal dua mengidentifikasi pengalaman dari gerakan malaikat pertama maupun gerakan malaikat ketiga. Kedua gerakan itu dihadapkan pada perdebatan tentang metodologi Alkitabiah yang benar, yang berlangsung antara para wakil gerakan tersebut dan umat pilihan yang dahulu,

yang sedang dilewatkan selama proses perdebatan itu.

Pekabaran yang harus dibela oleh para penjaga sejarah malaikat ketiga adalah identifikasi atas kebenaran-kebenaran (permata-permata Miller) yang pada akhirnya digambarkan pada dua bagan suci tahun 1843 dan 1850. Dalam proses perdebatan itu terjadi suatu kekecewaan yang menandai pemisahan antara dua golongan yang saling berlawanan, dan sebuah seruan untuk pengudusan yang lebih mendalam bagi orang-orang yang setia. Kemudian Habakuk mengidentifikasi perbedaan antara kedua golongan yang terlibat dalam proses pengujian atas kebenaran-kebenaran dasar. Proses pengujian itu, yang digambarkan oleh perdebatan antara kedua golongan, akan berakhir sepenuhnya pada hukum hari Minggu yang segera datang, tepat di mana pasal dua kitab Habakuk berakhir.

Tetapi TUHAN ada di dalam bait-Nya yang kudus; biarlah seluruh bumi berdiam diri di hadapan-Nya. Habakuk 2:20.

Tuhan akan tiba-tiba masuk ke dalam bait dari seratus empat puluh empat ribu orang, dan seluruh bumi kemudian akan berdiam diri, sebab Hari Pendamaian antitipikal akan mencapai tahap penghakiman atas orang-orang yang hidup. Sejarah nubuatan Habakuk pasal dua berakhir pada Undang-undang Hari Minggu yang akan segera datang, dan Yesus selalu mengidentikkan akhir sesuatu dengan awalnya.

Penghakiman atas orang-orang yang hidup dimulai pada 11 September 2001, tetapi penghakiman adalah suatu proses. Proses itu dimulai dari rumah Allah, lalu mencapai titik ketika penghakiman datang atas mereka yang berada di luar rumah Allah. Ketika gedung-gedung besar di Kota New York diruntuhkan, dimulailah penghakiman yang dilambangkan oleh malaikat pemeteraian yang berjalan melalui Yerusalem dan menandai mereka yang mengeluh dan meratap atas kekejian yang dilakukan di gereja, dan juga atas kekejian yang dilakukan di negeri itu. Pada saat undang-undang hari Minggu yang segera datang diberlakukan, Kristus telah menyelesaikan pekerjaan mendirikan bait dari seratus empat puluh empat ribu, dan malaikat-malaikat pembinasakan akan menjatuhkan penghakiman atas Yerusalem.

Seratus empat puluh empat ribu kemudian ditinggikan sebagai panji-panji, dan penghakiman atas orang-orang yang hidup dimulai bagi kawanan yang lain, yang diwakili oleh Edom, Moab, dan pemuka bani Amon dalam Daniel pasal sebelas, ayat empat puluh satu.

Baik ketika meninjau gerakan Millerite dari malaikat pertama maupun gerakan yang dahsyat dari malaikat ketiga, keseluruhan sejarah gerakan reformasi merupakan penyingkapan kebenaran yang semakin meningkat, yang berpuncak pada pencurahan Roh Kudus. Pencurahan Roh Kudus adalah fokus dari nubuat-nubuat hari-hari terakhir. Itulah sebabnya gadis-gadis bodoh tidak memiliki minyak, sedangkan yang bijaksana memilikinya. Minyak itu adalah hujan.

Orang berkata, Jika seorang laki-laki menceraikan istrinya, lalu perempuan itu pergi darinya dan menjadi istri orang lain, akankah ia kembali lagi kepadanya? Bukankah negeri itu akan menjadi sangat cemar? Tetapi engkau telah bersundal dengan banyak kekasih; namun kembalilah kepada-Ku, demikianlah firman TUHAN. Angkatlah matamu ke tempat-tempat

tinggi dan lihatlah: di manakah engkau tidak pernah ditiduri? Di tepi jalan engkau duduk menunggu mereka, seperti orang Arab di padang gurun; dan engkau telah menajiskan negeri itu dengan persundalanmu dan dengan kejahatanmu. Sebab itu hujan telah ditahan, dan hujan akhir musim tidak turun; tetapi dahimu adalah dahi perempuan sundal, engkau menolak untuk merasa malu. Bukankah mulai sekarang engkau akan berseru kepada-Ku, Bapaku, Engkaulah pemimpin masa mudaku? Yeremia 3:1-4.

Dalam bagian ini (dan semua nabi berbicara tentang hari-hari terakhir), Allah menyatakan bahwa umat-Nya telah bersundal, sampai-sampai mereka memiliki dahi seorang pelacur. Pelacur pada akhir zaman adalah kuasa kepausan, dan dahi itu melambangkan suatu keputusan yang disengaja. Umat Allah pada akhir zaman itu jahat, tetapi Allah menawarkan panggilan terakhir, walaupun mereka telah sampai pada titik di mana mereka mengambil keputusan yang sama seperti pelacur itu. Mereka telah mengembangkan tabiat yang dilambangkan oleh generasi keempat, di mana mereka siap menyembah matahari sebagaimana digambarkan dalam generasi keempat di Yehezkiel pasal delapan.

Waktunya telah tiba bagi terang yang sejati untuk bersinar di tengah kegelapan moral. Pekabaran malaikat yang ketiga telah diutus ke seluruh dunia, memperingatkan manusia agar jangan menerima tanda binatang atau gambarannya di dahi mereka atau di tangan mereka. Menerima tanda ini berarti mengambil keputusan yang sama seperti yang dibuat oleh binatang itu, dan mendukung gagasan-gagasan yang sama, yang secara langsung bertentangan dengan firman Allah. Tentang semua orang yang menerima tanda ini, Allah berfirman, "Orang itulah yang akan minum anggur murka Allah, yang dicurahkan tanpa campuran ke dalam cawan kemurkaan-Nya; dan ia akan disiksa dengan api dan belerang di hadapan malaikat-malaikat kudus dan di hadapan Anak Domba." Review and Herald, 13 Juli 1897.

Yeremia mengidentifikasi umat Allah pada akhir zaman sebagai yang sudah memiliki dahi perempuan sundal. Mereka berada di ambang menerima tanda binatang itu karena mereka "fasik". Dalam petikan yang baru saja dikutip, Saudari White melanjutkan:

Jika terang kebenaran telah disampaikan kepadamu, menyingkapkan Sabat dari perintah keempat, dan menunjukkan bahwa tidak ada dasar dalam firman Allah untuk pemeliharaan hari Minggu, namun engkau tetap berpegang pada Sabat palsu, menolak untuk menguduskan Sabat yang oleh Allah disebut 'hari kudus-Ku,' engkau menerima tanda binatang itu. Kapan hal ini terjadi? - Ketika engkau menaati ketetapan yang memerintahkanmu berhenti bekerja pada hari Minggu dan menyembah Allah, padahal engkau tahu tidak ada sepatah kata pun dalam Alkitab yang menunjukkan bahwa hari Minggu selain hari kerja biasa, engkau setuju untuk menerima tanda binatang itu dan menolak meterai Allah. Jika kita menerima tanda ini di dahi kita atau di tangan kita, hukuman-hukuman yang dinyatakan terhadap orang-orang yang tidak taat pasti menimpa kita. Tetapi meterai Allah yang hidup ditempatkan atas mereka yang dengan penuh kesadaran memelihara Sabat Tuhan.

'Dan Allah melihat bahwa kejahatan manusia amat besar di bumi, dan bahwa setiap rancangan pikiran hatinya semata-mata jahat senantiasa... Bumi itu pun telah rusak di hadapan Allah, dan bumi penuh dengan kekerasan... Dan Allah berfirman kepada Nuh, Kesudahan segala makhluk

telah datang di hadapan-Ku; sebab bumi telah penuh dengan kekerasan karena mereka; dan, lihatlah, Aku akan membinasakan mereka bersama bumi.' Mereka harus dilenyapkan karena mereka telah mencemari bumi yang Allah ciptakan untuk dinikmati oleh orang-orang benar.

"Seperti pada zaman Nuh," kata Kristus, "demikian pula halnya pada hari-hari Anak Manusia." Dan bukankah memang demikian? Siapa pun yang membaca surat kabar harian dapat melihat daftar panjang kejahatan: kemabukan, pencurian, perampokan, penggelapan, pembunuhan. Kadang-kadang seluruh keluarga dibunuh, supaya keinginan seseorang untuk memiliki uang atau barang yang bukan miliknya terpenuhi. Memang dunia sedang menjadi seperti pada zaman Nuh, karena manusia secara terang-terangan mengabaikan perintah-perintah Allah." Review and Herald, 13 Juli 1897.

Yeremia sedang mengidentifikasi umat Allah pada hari-hari terakhir yang akan segera sujud menyembah matahari, dan ketika ia melakukannya ia menyatakan bahwa "curahan hujan telah ditahan, dan tidak ada hujan akhir; dan engkau mempunyai dahi seorang sundal; engkau menolak untuk merasa malu." Kaum "fasik" dari umat Allah pada hari-hari terakhir tidak menerima hujan akhir, dan mereka menolak untuk merasa malu, karena pikiran mereka senantiasa jahat, sebagaimana digambarkan dalam sejarah Nuh, dan juga oleh bilik-bilik gambar khayalan dalam kekejian kedua pada Yehezkiel pasal delapan.

Yeremia mengarahkan orang-orang fasik yang tidak tahu malu dari umat Allah pada akhir zaman untuk "berseru" "dari" "waktu" itu kepada "pembimbing" masa "muda" mereka. Pembimbing bagi masa muda Adventisme adalah dua tabel Habakuk dan permata-permata yang digambarkan di atasnya. Satu-satunya harapan untuk melepaskan diri dari kefasikan yang hampir mendatangkan kematian kekal atas orang-orang fasik dari umat Allah pada akhir zaman adalah berseru kepada Allah yang pada permulaan adalah pembimbing, ketika "waktu kesudahan" tiba pada tahun 1798.

Persoalan dalam sejarah malaikat pertama atau ketiga adalah apakah Anda menerima hujan akhir atau tidak. Hujan akhir dimulai ketika bangsa-bangsa menjadi marah pada 11 September 2001.

Pada waktu itu, ketika pekerjaan keselamatan sedang mendekati penutupannya, kesusahan akan datang atas bumi, dan bangsa-bangsa akan menjadi marah, namun tetap ditahan agar tidak menghalangi pekerjaan malaikat ketiga. Pada waktu itu "hujan akhir," atau penyegaran dari hadirat Tuhan, akan datang, untuk memberikan kuasa kepada suara nyaring malaikat ketiga, dan mempersiapkan orang-orang kudus untuk berdiri pada masa ketika ketujuh malapetaka terakhir akan dicurahkan. Early Writings, 85.

"Hujan akhir", yang juga disebut "penyegaran", dimulai ketika bangsa-bangsa menjadi marah, dan pada saat itu "pekerjaan keselamatan" mulai ditutup. Keempat malaikat dalam Wahyu pasal tujuh menahan keempat angin sementara pemeteraian seratus empat puluh empat ribu diselesaikan, dan dalam Yehezkiel pasal sembilan, pekerjaan itu digambarkan oleh malaikat yang memberi tanda pada mereka yang mengeluh dan menangis atas kekejian yang dilakukan di Yerusalem. Pada 11 September 2001 para malaikat mulai melakukan pekerjaan penutup dengan memberi tanda pada dahi seratus empat puluh empat ribu.

Pekerjaan penutup malaikat ketiga diselesaikan selama pencurahan hujan akhir, yang juga merupakan "penyegaran", yakni suatu pekabaran.

Kepada mereka Ia berkata, Inilah perhentian; dengan itu kamu sekalian dapat membuat yang letih lesu beristirahat; dan inilah penyegaran: namun mereka tidak mau mendengar. Yesaya 28:12.

Pesan dalam Kitab Yesaya yang mereka enggan mendengar adalah pesan yang disampaikan melalui lidah-lidah yang gagap dan merupakan pesan ujian yang mencerminkan metode "baris demi baris".

Tetapi firman Tuhan bagi mereka adalah: aturan demi aturan, aturan demi aturan; garis demi garis, garis demi garis; sedikit di sini, sedikit di sana; supaya mereka pergi, jatuh telentang, remuk, terjerat, dan tertangkap. Karena itu, dengarkanlah firman Tuhan, hai orang-orang pencemooh, para penguasa umat ini yang ada di Yerusalem. Sebab kamu berkata: Kami telah mengikat perjanjian dengan maut, dan dengan alam maut kami telah bersepakat; apabila cambuk yang melanda itu melintas, itu tidak akan menimpa kami, sebab kebohongan telah kami jadikan tempat perlindungan kami, dan di bawah tipu daya kami bersembunyi. Yesaya 28:13-15.

Firman Tuhan, yakni pesan tentang perhentian dan penyegaran (hujan akhir), yang menyebabkan mereka "pergi, dan jatuh ke belakang, dan remuk, dan terjerat, dan tertangkap," diberikan kepada "orang-orang pencemooh yang memerintah umat ini yang ada di Yerusalem." Yerusalem adalah tempat para malaikat memberi tanda kepada mereka yang merintih dan menangis, dan para tua-tua yang telah mengkhianati amanat mereka adalah yang pertama jatuh.

Tanda kelepasan telah ditetapkan atas mereka 'yang merintih dan menangis atas semua kekejian yang dilakukan.' Sekarang malaikat maut keluar, yang dalam penglihatan Yehezkiel dilambangkan oleh orang-orang yang memegang senjata pembantai, kepada mereka diberikan perintah: 'Tumpaslah habis orang tua dan orang muda, baik para gadis, anak-anak kecil, maupun perempuan; tetapi janganlah mendekati siapa pun yang padanya ada tanda itu; dan mulailah dari tempat kudus-Ku.' Firman nabi: 'Maka mereka mulai dari orang-orang tua yang berada di depan rumah itu.' Yehezkiel 9:1-6. Pekerjaan pemusnahan itu dimulai di antara mereka yang telah mengaku diri sebagai para penjaga rohani umat. Para penjaga palsu adalah yang pertama jatuh. Tidak ada yang dikasihani atau dibiarkan hidup. Laki-laki, perempuan, para gadis, dan anak-anak kecil binasa bersama-sama. *The Great Controversy*, 656.

Kami akan melanjutkan pembahasan mengenai peningkatan pengetahuan yang terjadi pada tahun 1989 dalam artikel berikutnya.

"Dia yang melihat menembus permukaan, yang membaca hati semua manusia, berfirman tentang mereka yang telah menerima terang yang besar: 'Mereka tidak tertimpa penderitaan dan keheranan karena keadaan moral dan rohani mereka.' Ya, mereka telah memilih jalan mereka sendiri, dan jiwa mereka bersukacita dalam kekejian mereka. Aku juga akan memilih kesesatan mereka, dan akan mendatangkan kepada mereka apa yang mereka takuti; karena ketika Aku memanggil, tidak seorang pun menjawab; ketika Aku berfirman, mereka tidak

mendengar: melainkan mereka melakukan yang jahat di hadapan mata-Ku, dan memilih apa yang tidak Kusukai.' 'Allah akan mengirimkan kepada mereka kesesatan yang kuat, sehingga mereka percaya kepada dusta,' karena mereka 'tidak menerima kasih akan kebenaran, supaya mereka diselamatkan,' 'melainkan berkenan kepada ketidakbenaran.' Yesaya 66:3, 4; 2 Tesalonika 2:11, 10, 12.

"Guru surgawi bertanya: 'Tipu daya apa yang lebih kuat dapat menyesatkan pikiran daripada kepura-puraan bahwa engkau sedang membangun di atas dasar yang benar dan bahwa Allah menerima perbuatanmu, padahal sesungguhnya engkau melakukan banyak hal menurut kebijakan duniawi dan sedang berdosa terhadap Jehovah? Oh, itu adalah penipuan besar, suatu kesesatan yang mempesona, yang menguasai pikiran ketika orang-orang yang pernah mengenal kebenaran menyamakan bentuk kesalehan dengan roh dan kuasanya; ketika mereka menyangka bahwa mereka kaya dan telah memperkaya diri serta tidak kekurangan apa-apa, padahal sesungguhnya mereka kekurangan segala-galanya.'" Testimonies, jilid 8, 249, 250.